

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Temuan-temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap data yang telah dievaluasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menginvestigasi faktor-faktor spasial yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Jawa Tengah antara tahun 2018 hingga 2022. Berikut adalah simpulan hasil analisis:

1. Jumlah *knowledge spillover* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa penyebaran pengetahuan antar tenaga kerja dan perusahaan di suatu daerah dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
2. Jumlah *industry spillover* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menandakan bahwa adanya industri yang berkembang di suatu daerah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.
3. Nilai *private investment spillover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti bahwa investasi swasta dapat memacu pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan aktivitas bisnis dan penciptaan lapangan kerja.

4. Nilai *government expenditure spillover* menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, mengindikasikan bahwa pengeluaran pemerintah, seperti investasi infrastruktur dan layanan publik, dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.
5. Persentase pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah selama periode 2018-2023 menunjukkan pengaruh spasial yang signifikan. Ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi di satu daerah dapat secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tetangganya, menciptakan efek domino positif di seluruh wilayah.

B. Implikasi

Dari kesimpulan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada berbagai pihak yang terlibat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Jawa Tengah. Berikut beberapa rekomendasi yang mungkin diterapkan:

1. Temuan yang menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan dari *knowledge spillover* terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah mengindikasikan perlunya pemerintah untuk mempertahankan fokus dalam meningkatkan kualitas dan penyebaran pengetahuan di industri setempat. Upaya ini dapat mencakup penyediaan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kerja, peningkatan akses terhadap informasi dan teknologi terbaru, serta

fasilitasi kolaborasi antara perusahaan dan lembaga penelitian. Selain itu, mendorong terbentuknya klaster industri dapat mempercepat pertukaran pengetahuan dan inovasi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat merata antar daerah.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dan signifikan dari *industry spillover* terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah menyiratkan bahwa pemerintah perlu fokus pada pengembangan industri di daerah-daerah tersebut. Ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan investasi infrastruktur industri, menyediakan insentif bagi perusahaan untuk beroperasi di daerah-daerah tertentu, dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Selain itu, mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) untuk terintegrasi dalam rantai pasok industri besar akan memperkuat hubungan ekonomi dan meningkatkan daya saing regional.
3. Mengingat adanya dampak positif dan signifikan dari *private investment spillover* terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah, pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan iklim investasi yang menarik bagi sektor swasta. Ini dapat dicapai dengan menyederhanakan regulasi dan perizinan, menawarkan insentif fiskal dan non-fiskal, serta meningkatkan keamanan dan stabilitas ekonomi dan politik. Selain itu, promosi aktif kepada investor domestik dan asing tentang potensi ekonomi Jawa Tengah dapat membantu menarik

lebih banyak investasi swasta yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi antar daerah.

4. Dampak positif dan signifikan dari *government expenditure spillover* terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah menunjukkan perlunya pemerintah untuk lebih efektif dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran publik. Pengeluaran pemerintah harus difokuskan pada proyek-proyek infrastruktur yang memiliki dampak jangka panjang, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya, yang dapat mendorong aktivitas ekonomi lokal. Selain itu, memastikan bahwa alokasi anggaran pemerintah mendukung sektor-sektor strategis dan berpotensi tinggi, seperti pendidikan, kesehatan, dan teknologi, akan membantu memperkuat perekonomian regional dan menciptakan pertumbuhan yang merata di seluruh wilayah.
6. Persentase pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah selama periode 2018-2023 menunjukkan pengaruh spasial yang signifikan, artinya pertumbuhan ekonomi di satu daerah akan berdampak pada daerah tetangganya. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pemerintah harus memperkuat kerja sama dan koordinasi antar daerah untuk memastikan pertumbuhan yang merata dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk mengembangkan infrastruktur terintegrasi untuk memperlancar arus barang dan jasa, menyusun kebijakan ekonomi yang harmonis untuk mendukung

perdagangan dan investasi lintas daerah, serta mengadakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang merata. Selain itu, fokus pada pengembangan sektor pariwisata dan budaya lokal dapat menarik lebih banyak wisatawan dan investor, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan saling menguntungkan di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dampak umum dari efek limpahan regional terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah. Namun, penelitian ini terbatas pada pengaruh masing-masing variabel, yaitu *knowledge spillover*, *industry spillover*, *private investment spillover*, dan *government expenditure spillover*, terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk lebih memusatkan perhatian pada area-area spesifik di dalam wilayah tertentu. Pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan rinci tentang wilayah tersebut, sehingga dapat meningkatkan relevansi dan penerapan temuan penelitian dalam kebijakan lokal serta strategi pembangunan daerah..